

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengembangan bahan ajar di sekolah berbasis digital sangat memengaruhi pola perkembangan pendidikan saat ini. Sejalan dengan pendapat Kim yang menyebutkan bahwa buku ataupun karya yang tercetak ataupun dalam bentuk digital keduanya menjadi panduan pembelajaran yang bisa dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan. Balitbang Diklat Kemenag mengembangkan perpustakannya dalam bentuk digital untuk menjawab kebutuhan informasi dengan bentuk infografis yang menarik.<sup>1</sup>

Yudi menyatakan, *“Information repackaging is an important effort in the selection and development process of library material collection, because the products produced can reflect the results of library material selection conducted intensively in certain fields of study”*. Berangkat dari hal itu pula pengembangan dan pengemasan ulang terhadap sebuah produk informasi bahan ajar tentunya akan lebih baik jika dikembangkan guna mempermudah aktivitas belajar mengajar.<sup>23</sup>

Sejalan dengan pemikiran tersebut peneliti ingin mengembangkan sebuah produk berupa bahan ajar mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam, sebab ragam isi materi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam terdapat banyak tulisan, di sisi lain kurang bisa menarik minat siswa dalam belajar, survei membuktikan minat baca di Indonesia sangat rendah hal tersebut tentunya memengaruhi pola pemahaman siswa terhadap apa yang ia pelajari.

Laporan Bank Dunia No. 16369-IND, dan Studi IEA (International Association for the Evaluation of Education Achievermen) di Asia Timur, menunjukkan bahwa tingkat terendah membaca anak-anak dipegang oleh negara Indonesia. Kajian PIRLS (Progress in International Reading Literacy Study) yaitu

---

<sup>1</sup> Kim, Julia Y. (2018). Researcher Access to Born-Digital Collections: an Exploratory Study. *Journal of Contemporary Archival Studies*. Vol. 5, Article 7, 2018.

<sup>2</sup> Yudi, Nur. *“Islamic References on Anti-Radicalism in Indonesia: Information Repackaging for Education System. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 30. 2nd International Conference on Culture and Language in Southeast Asia (ICCLAS*

<sup>3</sup>”). Atlantis Press. (2019).

studi internasional dalam bidang membaca pada anak-anak di seluruh dunia yang disponsori oleh IEA ini menunjukkan bahwa rata-rata anak Indonesia berada pada urutan keempat dari bawah dari 45 negara di dunia.<sup>4</sup>

Pengembangan bahan ajar dapat dilakukan dengan cara menyiasati hal tersebut dengan cara fleksibel dan ekonomis serta menarik agar materi dapat tersampaikan ke siswa, selain itu bahan ajar yang dikembangkan tetap memasukkan bahan bacaan agar siswa memiliki minat baca yang bagus. Dengan mengemas bahan ajar menjadi e-book akan mempermudah siswa dalam belajar sebab di dalam e-book tampilan buku sudah selayaknya seperti buku cetak dan bisa diakses di smart phone, di dalam e-book nanti akan ditampilkan beragam animasi, gambar, dan video.

Pengembangan bahan ajar berbasis e-book perlu direalisasikan untuk menunjang proses belajar mengajar yang memudahkan guru dan siswa pada saat ini proses belajar mengajar dilaksanakan pembelajaran dengan cara jarak jauh yakni pembelajaran daring pada kenyatannya dalam pelaksanaan belajar mengajar kurang begitu maksimal seorang guru diharuskan melaksanakan pembelajaran jarak jauh secara menarik sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Bahan ajar yang digunakan dalam belajar dikemas menjadi menarik, sehingga proses belajar mengajar dilaksanakan secara daring dan dapat difahami oleh siswa. Dengan memanfaatkan teknologi yang semakin canggih untuk menciptakan sarana belajar mengajar yang memudahkan guru dan siswa.

Di era globalisasi yang serba canggih ini, banyak sekali teknologi informasi komunikasi yang berkembang pesat dan masih eksis.<sup>5</sup> salah satunya dalam bidang pendidikan yang diterapkan masing-masing sekolah, yang menjadi catatan seorang pendidik yakni diharuskan menguasai teknik-teknik dalam menerapkan pembelajaran disekolah baik dari segi model pembelajarannya, strategi dalam mengajar siswanya. Dengan mengembangkan bahan ajar menjadi sarana untuk menunjang sebuah aktivitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang serba canggih serta mengolah bahan ajar yang tersedia di setiap lembaga pendidikan. Menurut Fadly

---

<sup>4</sup> Sri Wahyuni, “*Jurnal Menumbuhkembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat*” (Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Islam Malang) diksi Vol. : 16 No. 2 Juli 2009. Hal 180

<sup>5</sup> Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 2

proses belajar mengajar bersumber dari sesuatu yang kita intruksionalkan kepada siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.<sup>6</sup> Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan guru di sekolah dapat menunjang proses belajar mengajar lebih menarik dengan memanfaatkan teknologi yang semakin canggih mendorong seorang guru untuk bisa beradaptasi dengan situasi dan kondisi memanfaatkan teknologi informasi komunikasi, dengan tetap memperhatikan materi pokok yang ada pada materi disetiap mata pelajaran. Untuk mengembangkan bahan ajar, referensi dapat diperoleh dari berbagai sumber baik berupa pengalaman pribadi maupun penggalian informasi dari narasumber baik orang ahli ataupun teman sejawat. Demikian pula referensi dapat kita peroleh dari buku-buku, media massa, internet, dan lain sebagainya. Namun demikian, walaupun bahan yang sesuai dengan kurikulum cukup melimpah bukan berarti kita tidak perlu mengembangkan bahan ajar sendiri. Bagi siswa seringkali bahan yang terlalu banyak membuat mereka bingung, untuk itu guru perlu membuat bahan ajar untuk menjadi pedoman bagi siswa.<sup>7</sup>

Pengembangan bahan ajar berbasis e-book ini dirancang dengan memanfaatkan sumber bahan ajar dengan mengembangkan bahan ajar yang ada di sekolah MAN 1 Trenggalek, pembelajaran yang dilaksanakan saat ini yakni dengan cara daring. Guru dan siswa saling beradaptasi pembelajaran yang dilaksanakan dengan daring membuat siswa kesulitan mengikuti pembelajaran dan terkadang terlambat dan tertinggal akan tugas-tugas yang diberikan guru. Siswa membutuhkan sarana prasarana yang memudahkan mereka dalam belajar. Salah satunya dengan memberikan materi yang tidak membosankan dan dapat diakses sewaktu-waktu.

Dimasa pandemic covid 2019 ini pembelajaran dilaksanakan secara daring di rumah seorang pendidik dituntut untuk bisa menyampaikan materi secara efektif dan semenarik mungkin. Pengembangan bahan ajar juga diperlukan sebab menjadi salah satu tolak ukur dalam kesuksesan pembelajaran. teknologi yang semakin canggih dapat di manfaatkan, dengan adanya aplikasi *Flip PDF Professional* dapat menjadi

---

<sup>6</sup> Fadly. 2014. Wawasan Pembelajaran Dalam Perspektif Al-quran. Jurnal Studi Islam. Volume 3 Nomor 1.

<sup>7</sup> Siti Faidah, *Skripsi Pengembangan bahan ajar berbasis e-book dengan menggunakan aplikasi kvisoft flipbook maker untuk kelas VIII MTs N 2 Kota Cirebon*, Jurusan Tadris Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nur Jati Cirebon 2015.

sarana untuk mendesain bahan ajar menjadi menarik, sebab dalam vitur-vitur aplikasi e-book sangat mendukung terbentuknya bahan ajar yang menarik dan efektif untuk dipelajari siswa. Aplikasi *Flip PDF Professional* sangat mudah di aplikasikan untuk mengembangkan bahan ajar.<sup>8</sup> Dengan memanfaatkan aplikasi Flip PDF Professional pengembangan bahan ajar menjadi praktis, efektif dan efisien untuk mendapatkan bahan ajar non cetak tidak diperlukan biaya yang mahal dengan memanfaatkan software *Flip PDF Professional*. Dunia e-book sangat diperlukan saat musim pandemic covid-19, interaksi tatap muka antara guru dan siswa tidak dilakukan sehingga saat proses belajar berlangsung guru dan siswa memerlukan bahan ajar yang dapat menunjang proses belajar mengajar salah satunya dengan membuat e.book.

Pengembangan bahan ajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan aplikasi *Flip PDF Professional*, pengembangan bahan ajar tersebut sangat dibutuhkan peserta didik sebab pembelajaran yang monoton kurang disukai peserta didik sehingga proses dalam belajar kurang maksimal, pemberian materi yang dilaksanakan dengan memberikan tugas ke siswa dalam jarak jauh harus memaksimalkan penggunaan teknologi informasi komunikasi secara maksimal menurut keterangan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam pembelajaran yang dilaksanakan di MAN 1 Trenggalek menggunakan Buku Teks Pelajaran (BTP) dalam bentuk pdf yang di unduh melalui laman buku digital madrasah dari kementrian agama Repulik Indonesia.

Bahan ajar tersebut sudah bagus namun buku pdf tersebut masih belum maksimal untuk digunakan banyaknya rangkuman materi terkadang juga tidak di baca oleh peserta didik, sehingga mempengaruhi pola fikir dan pemahaman sisiwa serta mempengaruhi hasil belajar siswa, dengan memanfaatkan teknologi yang semakin canggih menggunakan aplikasi *Flip PDF Professional* Pengembangan tersebut perlu dilakukan demi memudahkan siswa memahami materi dan menarik perhatian sisiwa untuk belajar.

---

<sup>8</sup> Edi wibiwo. "Pengembangan Bahan ajar berbasis e-book menggunakan aplikasi kvisoft flip book maker, (UIN Malang. 2018).

Aplikasi Flip PDF Professional adalah aplikasi penunjang pembuatan buku non cetak dan produk yang dibuat terfokus pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam. Mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam membahas tentang perkembangan sejarah tentang Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang terhimpun dalam Pendidikan Agama Islam yang berisi tentang kebudayaan dan peradaban Islam di masa lampau yang diajarkan di jenjang pendidikan yang bernafaskan Islam, mulai dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Di Madrasah Aliyah, juga diajarkan mata pelajaran sejarah seperti di sekolah negeri, perbedaannya jika sekolah negeri tidak diajarkan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sedangkan di Madrasah Aliyah diajarkan. Dengan mempelajari sejarah maka seseorang akan mengetahui segala sesuatu yang terjadi di masa lampau yang banyak mengandung pelajaran hidup.. Khususnya dalam Sejarah Kebudayaan Islam, siswa dapat mengambil pelajaran dari peristiwa-peristiwa yang bernafaskan Islam yang diharapkan siswa dapat menjadi insan kamil atau seseorang yang berakhlak mulia sesuai yang diajarkan oleh nabi Muhammad SAW. Sejarah dan peradaban Islam merupakan bagian penting yang tidak mungkin dipisahkan dari kehidupan kaum muslimin dari masa ke masa. Dengan memahami sejarah dengan baik dan benar, kaum muslimin bisa bercermin untuk mengambil banyak pelajaran dan membenahi kekurangan atau kesalahan guna meraih kejayaan dan kemuliaan dunia dan akhirat.

Sejarah merupakan jembatan yang menghubungkan masa lalu dan masa kini, yang merupakan tempat belajar bagi para generasi penerus agar dapat memandang ke masa silam, melihat ke masa kini, dan menatap ke masa depan. Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an memberikan pedoman hidup bagi umat Islam yang telah memerintahkan umatnya untuk mempelajari sejarah. Beberapa ayat Al

Qur'an dengan jelas memerintahkan hal itu, Allah Berfirman:

أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۖ كَانُوا أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَأَثَارُوا الْأَرْضَ وَعَمَرُوهَا أَكْثَرَ مِمَّا عَمَرُوهَا وَجَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ ۖ فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ۗ

*Dan tidaklah mereka berpergian di muka bumi lalu melihat bagaimana kesusahan orang-orang sebelum mereka (yang mendustakan Rosul)? Orang-orang itu lebih kuat dari mereka (sendiri) dan mereka telah mengolah bumi (tanah) serta memakmurkannya lebih banyak dari apa yang telah mereka makmurkan, dan telah datang kepada mereka rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang jelas.*

*Maka Allah sama sekali tidak berlaku zalim kepada mereka, tetapi merekalah yang berlaku zalim kepada diri sendiri (Q.S. Ar-Ruum 30:9)*<sup>9</sup>

Pembelajaran saat ini bisa dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi yang semakin canggih untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah secara maksimal tentu akan menjadikan tercapainya tujuan pendidikan secara utuh. Begitu pula dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dengan memanfaatkan teknologi yang semakin canggih diharapkan siswa akan merubah pandangan terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang terkesan hafalan menjadi pembelajaran yang menarik. Dengan adanya pandemic covid 19 mengharuskan siswa untuk mandiri belajar di rumah guru sebagai pemandu pembelajaran tidak dapat melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, sehingga pemanfaatan teknologi juga harus dimaksimalkan sebaik mungkin guna tercapainya proses pendidikan belajar mengajar yang bisa berdampak terhadap aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya untuk terus berkembang walaupun dalam kondisi belajar daring. Dan siswa juga diharapkan dapat mengambil hikmah dari suatu peristiwa yang nantinya akan menginspirasi siswa untuk selalu bersikap positif juga sesuai dengan kompetensi inti pada kurikulumnya yang juga mengedepankan aspek religius.

Pelaksanaan pembelajaran di musim pandemic covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Trenggalek dilaksanakan dengan cara daring, guru mengajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sudah memanfaatkan bahan ajar berupa pdf dan siswa dapat mencetak sendiri bahan ajar pdf tersebut dan melaksanakan pembelajaran secara online menggunakan aplikasi whatsapp, guru memasukkan materi dan tugas kedalam google foam dan mengirimkan link pembelajaran di group whatsapp, dan siswa mengerjakannya. Hal tersebut sudah baik dalam menunjang pembelajaran jarak jauh namun bagi siswa yang belajar di rumah ada beberapa yang terkendala dengan adanya sinyal yang lemah disekeliling rumahnya sehingga pembelajaran kurang begitu maksimal, isi materi pdf pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam juga terlalu banyak bacaannya sehingga hal tersebut menjadi kebosanan siswa dalam menjalani pembelajaran daring di rumah.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Terjemah Qur'an Kemenag *Qur'an Surah Ar-Rum 30:9*

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Kholis selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tanggal 20 Januari 2021

Sehingga perlu adanya pengembangan bahan ajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam untuk menunjang proses belajar mengajar secara efektif.

Produk yang dihasilkan nantinya berupa e-book dapat diakses siswa dan guru secara offline menggunakan smart phone, hp, dan laptop. Sehingga bahan ajar ini sangat terjangkau dan menarik minat baca peserta didik.

Berangkat dari hal tersebut peneliti ingin meneliti Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-Book Menggunakan *Flip PDF Professional* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Man 1 Trenggalek.

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat dituliskan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam yang digunakan di MAN 1 Trenggalek memanfaatkan bahan ajar dalam bentuk file pdf, dan siswa bisa mencetak secara mandiri file tersebut menjadi sebuah buku cetak sehingga hal tersebut kurang begitu efektif dan efisien bagi siswa.
- b. Adanya perubahan pembelajaran secara online, pembelajaran secara online membatasi seorang guru dan murid untuk bisa berinteraksi secara tatap muka perubahan tersebut mendorong pendidik untuk berinovasi mengembangkan cara mengajarnya dengan mengembangkan bahan ajar dan memanfaatkan teknologi yang semakin canggih dengan mendesain bahan ajar berbasis digital.
- c. Adanya virus covid-19 yang menyebabkan perubahan pola pembelajaran mengharuskan guru dan siswa sering berinteraksi menggunakan media online salah satunya aplikasi whatsapp, dengan menggunakan aplikasi whatsapp sebagai jalan komunikasi antara guru dan siswa saat pembelajaran masih belum maksimal pembelajaran. Banyak sarana prasarana untuk bisa belajar menggunakan aplikasi zoom meeting, google meet, google foam dll. Namun hal tersebut belum terlalu praktis untuk digunakan, terlebih siswa yang memiliki keterbatasan jaringan. Dengan adanya masalah-masalah diatas seorang guru harus memiliki kontribusi

yang bisa menjawab kebutuhan peserta didik, salah satunya dengan membuat buku ajar yang menarik, dengan memanfaatkan smart phone yang bisa digunakan siswa sewaktu-waktu saat belajar. Namun jika siswa hanya di tuntut untuk membaca materi dan mengerjakan tugas membuat siswa menjadi bosan. Menyikapi hal tersebut pengembangan bahan ajar yang menarik sangat diperlukan.

- d. Rendahnya minat baca di Indonesia menjadi problem utama, bisa disebabkan bahan bacaan tidak menarik, tidak fleksibel harus membawa buku dimanapun kita berada, dengan merancang bahan ajar berupa buku ajar ataupun pdf menjadi e-book akan meminimalisir kondisi minat baca yang rendah, dengan bahan ajar e-book yang menarik maka siswa akan lebih paham akan materi yang disajikan di dalam e-book, di dalam ebook bisa menampilkan video visual, audio visual, gambar, dan animasi sehingga besar harapan dari peneliti dengan mengembangkan bahan ajar ini dapat menunjang cara belajar yang efektif dan efisien.

### C. Pembatasan masalah

1. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi masalah penelitian ini pada pengembangan bahan ajar e-book dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam menggunakan aplikasi *Flip PDF Professional* dan sampel penelitian pengembangan ini ialah MAN 1 Trenggalek kelas X semester II tahun ajaran 2021-2022.
2. Bahan ajar yang digunakan di MAN 1 Trenggalek kelas X adalah bahan ajar berupa pdf yang di download melalui buku digital madrasah dalam cakupan 1 tahun pembelajaran yang berarti mencakup pembelajaran dari semester I hingga semester II, sehingga peneliti akan mengembangkan bahan ajar yang digunakan di MAN 1 Trenggalek dalam cakupan buku 1 tahun pembelajaran yang akan dijadikan dalam bentuk e-book.

Penelitian ini dilaksanakan pada tahapan semester II sehingga data yang digunakan dan disajikan saat penelitian di MAN 1 Trenggalek dibatasi bab 4-6

#### D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana desain pengembangan bahan ajar berbasis *e-book* menggunakan *Flip PDF Professional* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam?
2. Bagaimana ekektifitas bahan ajar *e-book* menggunakan *Flip PDF Professional* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam?
3. Bagaimana penerapan bahan ajar *e-book* menggunakan *Flip PDF Professional* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam?

#### E. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Tujuan dan Pengembangan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui desain pengembangan bahan ajar berbasis *e-book* menggunakan *Flip PDF Professional* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.
2. Untuk mengembangkan bahan ajar *e-book* menggunakan *Flip PDF Professional* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.
3. Untuk mengetahui penerapan bahan ajar *e-book* menggunakan *Flip PDF Professional* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

#### F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk pengembangan ini memiliki spesifikasi sebagai berikut;

1. Bahan ajar berbentuk *e-book* mata pelajaran sejarah kebudayaa Islam kelas X semester I-II
2. Bahan ajar benbentuk non cetak
3. Berisi tujuan pembelajaran, materi, contoh soal, latihan soal, dan vedio, gambar dan animasi.
4. Video dalam *e-book* beberapa dapat diputar secara offline dan online, secara offline jika kapasitas video tidak lebih dari 500 Mb, dan online jika kapasitasnya kurang dari 500 Mb.
5. Pengembangan bahan ajar ini diperuntukan untuk siswa kelas x.

### **G. Kegunaan Penelitian dan Pengembangan**

Penelitian ini berguna untuk mengembangkan bahan ajar dalam bentuk pdf menjadi e-book mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam, kegunaan dan manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini, yaitu:

#### **1. Kegunaan penelitian dan pengembangan secara Teoritis**

Hasil pengembangan ini dapat mempermudah proses pembelajaran dan menambah pengetahuan tentang cara mengembangkan bahan ajar berbasis *e-book* untuk memahami dan menyerap materi yang dikembangkan oleh peneliti.

#### **2. Kegunaan penelitian dan pengembangan secara Praktis**

##### **a. Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini dapat memberikan alternatif pembelajaran kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapanpun dan di manapun.

##### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan sebagai alternatif media pembelajaran yang menarik dan bermanfaat bagi kegiatan pembelajaran.

##### **c. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan bahan ajar pembelajaran berbasis *e-book*.

### **H. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

#### **1. Asumsi Penelitian**

Penelitian jika dilaksanakan akan meningkatkan hasil belajar siswa sebab buku non cetak di desain dengan sangat menarik dan menyokong minat belajar siswa, pengembangan bahan ajar terfokus pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam

Pengembangan bahan ajar ini dilakukan untuk mengurangi tingkat kebosanan siswa dalam belajar<sup>11</sup>

## 2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini bersifat terbatas yakni dilaksanakan secara offline dan online, penelitian ini tidak dilaksanakan dengan cara tatap muka dengan peserta didik namun dengan cara online menggunakan social media, namun dengan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dilakukan secara offline apabila guru tersebut melaksanakan piket di sekolah dan online ketika beliau dirumahnya yang berada di Situbondo.

Proses pembuatan buku e-book tidak dilaksanakan sendiri, peneliti melibatkan tim penyusun e-book. Peneliti dibantu oleh rekan kerja yang memiliki studio rekaman untuk membuat video pembelajaran.

Penelitian ini membutuhkan waktu yang lama, terutama saat melaksanakan pengembangan e-book ini terutama saat mendesain bahan ajar dan membuat video pembelajaran, proses tersebut memerlukan waktu yang agak lama.

## I. Penegasan Istilah

### 1. Secara konseptual

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan bahan ajar berupa ebook menggunakan acuan pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam berupa file pdf. Pengembangan bahan ajar pdf yang didalamnya sudah berisi mater-materi dan juga soal-soal latihan dan akan dikembangkan menjadi e-book menggunakan aplikasi kvisoft flipbook maker.

Pengembangan bahan ajar pdf menjadi e-book mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang dilakukan adalah dengan mengedit isi materi dan menambahkan fitur video, gambar, animasi dan mencantumkan link video

---

<sup>11</sup> M. S. Hidayatullah and L. Rakhmawati, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flipbook Maker Pada Mata Pelajaran Elektronika Dasar Di SMK N 1 Sampang," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 5, no. 1 (2016): 8–9.

di dalam e-book, video dapat disaksikan secara offline dan online sehingga siswa dapat memanfaatkan e-book dengan baik, dengan membaca, mengamati, melihat, mendengarkan materi dengan melihat video.

Sehingga Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-Book Menggunakan Flip PDF Professional Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini diharapkan bisa menambah efektivitas belajar mengajar dan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap isi materi.

## 2. Secara operasional

Pelaksanaan penggunaan e-book dapat diakses menggunakan smart phone, laptop dan computer, guru memberikan link html dan e-book dengan katagori file berbentuk rar yang berisi materi dan tugas kepada siswa.